

ABSTRAK

Pandemi *Covid-19* pada dewasa ini cukup berdampak terhadap segala sektor salah satunya dunia pendidikan. Dampak yang terjadi adalah dengan meniadakannya pembelajaran tatap muka di beberapa wilayah yang termasuk kedalam zona berbahaya *Covid-19* sehingga pembelajaran berlangsung secara daring. Pembelajaran daring memicu cukup banyaknya keluhan dari peserta didik yang mengeluhkan tentang pemberian tugas dan sistem pembelajaran yang dirasa menimbulkan stres. Stres dibidang akademik muncul ketika harapan untuk meraih prestasi akademik meningkat, dengan tidak diimbangi dengan kemampuan. Adapun penyebab stres salah satunya adalah beban kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kelelahan dan seberapa besar tingkat kelelahan melalui karakteristik beban kerja pada mahasiswa Universitas Sangga Buana. Penelitian dilakukan di Universitas Sangga Buana Bandung pada bulan Mei 2020. Objek dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Teknik Industri kelas Reguler Pagi dan Reguler Sore Angkatan Tahun 2016 sampai 2019. Pengukuran beban kerja menggunakan kuesioner NASA-TLX, pengukuran tingkat kelelahan menggunakan kuesioner SOFI, dan pengukuran tingkat kantuk menggunakan kuesioner ESS. Uji statistik yang digunakan adalah Uji *One Way ANOVA* (Analysis of Variance) dan Uji *Kruskal Wallis* dengan nilai signifikansi (α) = 5% menggunakan *software SPSS* versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban kerja yang diterima mahasiswa kelas reguler pagi, mahasiswa reguler sore, mahasiswa laki-laki, dan mahasiswa perempuan dalam kategori sedang, tingkat kelelahan mahasiswa kelas reguler pagi, mahasiswa reguler sore, mahasiswa laki-laki, dan mahasiswa perempuan dalam kategori sedang, dan tingkat kantuk mahasiswa kelas reguler pagi, mahasiswa reguler sore, mahasiswa laki-laki, dan mahasiswa perempuan berada pada kategori tingkat kantuk berlebih pada kegiatan sehari-hari.

Kata Kunci: Beban kerja, Tingkat Kelelahan, Tingkat Kantuk, NASA-TLX, SOFI, ESS